



STIT Darul Hijrah Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia
TARBAWI : Jurnal Pendidikan dan Keagamaan
p-ISSN: 2460-1101, e-ISSN: 2775-3395
Vol. 11 No. 02 Desember 2023

SITUASI DAN KONDISI ARAB DI MASA JAHILIYAH

Shofil Fikri¹, Agung Izul Haq²

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

¹h_anada@uin-malang.ac.id, ²agungizzulhaq0511@gmail.com

Abstract

The Arab nation before the teachings brought by the Prophet Muhammad SAW became a nation known as the Jahiliyyah nation, a bad nation and they did many things, such as gambling, killing girls on a spree and so on. However, there has also been economic progress due to its precise geographical location which has become a trade route from city to city. The Arab nation has 2 groups, namely Qathaniyun and Adnaniyun. There are also characteristics of the political system that existed during the Jahiliyah era, such as tribal division, oligarchic leadership, and polytheism. At that time, they already had quite a lot of beliefs, such as Judaism, Christianity, the al Hunafa' group, the Mulhad group, and magi beliefs. Their culture is also very diverse, but from some of these cultures there is one thing that is more inclined, namely poetry, there they glorify poets so much that they often hold competitions for several poets and hold orgies afterward. Here the methodology I use is qualitative methodology, a method that I took from several articles that I researched and explained in my writing. And as a result, the Arabian Peninsula became a popular nation and could be said to provide benefits to better understand the situation of Arabia in the pre-Islamic era.

Keywords: Arabic; Condition; Jahiliyah.

PENDAHULUAN

Pada Zaman jahiliyyah di bangsa Arab yang terletak di wilayah barat daya Asia, pada saat itu masyarakat Arab mempunyai sebutan sebagai jazirah. Karena pada wilayah tersebut telah dilingkupi lautan dari ketiga arah yaitu dari arah timur, barat dan dari arah selatan. Inilah yang membuat bangsa Arab dipandang seperti jazirah. Padahal istilah mengenai jazirah wilayah tersebut hanyalah tempat yang dimana hanya dilingkupi dari 3 lautan.¹ Namun pada masyarakat zaman dahulu lumrah dalam menyebutkan dengan jazirah Arab, mungkin penyebutan Nama dengan jazirah hanya untuk membesar besarkan bagi bangsa Arab. Karena hal yang melebihi lebihkan

¹ Abu Bakar, "Peradaban Masyarakat Arab Sebelum Islam" 1 (2022): 57–66.

sesuatu adalah hal yang wajar bagi orang Arab dan di wilayah Arab tidak ada dari daratan manapun yang dapat menyamai dari segi luasnya.²

Masyarakat Arab pada zaman dulu hidupnya penuh dengan segala perilaku yang buruk dan sama sekali diluar nalar. Pada zaman ini pun masyarakat Arab tidak mengenal kitab suci, ideologi tentang agama dan raja yang dapat memandu orang-orang Arab pada masa itu.³

Terutama pada suku pedalaman (badui) hidup mereka berpaduan dengan Padang pasir pada wilayah tanah yang gersang. Pada umumnya masyarakat badui ini hidup lebih hidup berkelompok dan berdasarkan kewilayahan mereka. Pada zaman itu orang-orang Arab hidup dalam lingkup kekurangan ilmu pengetahuan. Alhasil mereka hidup dalam kebodohan atau kesesatan, tidak peduli dengan norma-norma kemanusiaan mereka menganggap bahwa membunuh anak itu akan menjadikannya orang yang mulia, hidup bermegah-megahan dengan hasil berjudi, suka menimbulkan perselisihan hingga sampai terjadinya peperangan demi bisa mempertahankan harga diri dan agar lebih ingin dipandang menjadi orang yang kuat.⁴

Selain itu, bangsa Arab juga dikenal sebagai bangsa yang bidang ekonominya maju. Yang berarti sebelum lahirnya Islam orang-orang Arab sudah memiliki kemajuan. Pada masa ini perdagangan di kota Makkah dikenal sebagai kota dagang bertaraf internasional. Hal ini karena tempat kota Makkah berada di jalur persimpangan antara jalur perdagangan utara dan selatan yang menyambung tempatnya ialah antara Syiria dan Yaman. Dengan begitu di kota Makkah adalah tempat yang menjadi pusat beribadah orang-orang Arab begitupun Makkah juga menjadi tempat yang makmur dan begitu populer sampai terdengar area luar Arab. Kabar berikut pun meluas sampai tersebar ke wilayah penguasa besar yaitu pasukan Abrahah sehingga mereka pun muak dan datang ke kota Makkah guna ingin menghancurkan dan merusaknya. Pada saat peristiwa itu bersamaan pada hari kelahiran nabi Muhammad SAW.⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis. Permasalahan didalam penulisan ini bisa dijadikan dalam dua rumusan masalah untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi Arab dimasa jahiliyah, Tujuan masalah dari artikel yang akan dikaji ini agar mengetahui sistem politik dan kemasyarakatan pada masa pra Islam dan juga sistem kepercayaan dan kebudayaan pada masa pra Islam

² Nurhamim, "Tsaqofah; Jurnal Agama Dan Budaya 93," *Tsaqofah; Jurnal Agama Dan Budaya* 14, no. 2 (1961): 93–117.

³ Amalia Yunia Rahmawati, "Konstruksi Sosial Dan Menggali Nilai-Nilai Positif Pada Masa Arab Pra Islam," no. July (2020): 1–23.

⁴ Gusniarti Nasution et al., "Situasi Sosial Keagamaan Masyarakat Arab Pra Islam," *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran Dan Isu-Isu Sosial* 1, no. 1 (2022): 85, <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v1i1.16541>.

⁵ Rizki Amalia Rahmawati, "Arab Pra-Islam Sistem Politik Dan Kemasyarakatan" 06, no. 01 (2017): 1462–70.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis dari penelitian sejarah, metode yang digunakan dari penulis yaitu penelitian Kuliitatif yang mengambil dari Jurnal yang bertentangan dengan tema yang saya ambil. Penelitian ini bermaksud untuk Mempelajari tentang masa lalu, yaitu tentang sistem politik dan kemasyarakatan pada masa pra islam dan sistem kepercayaan dan kebudayaan pada masa itu.⁶ Yang menjadi sebagai konsep sistem di masa pra Islam tersebut meskipun banyak terjadi kerusuhan dan kerusakan di masa zaman Jahiliyyah. Sehingga bisa disimpulkan dalam penelitian ini bahwa kuliitatif lebih menekankan pada maknanya bukan pada generalisasi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan berupa dokumen/teks yang berhubungan dengan sistem politik dan kemasyarakatan juga dengan sistem kepercayaan dan kebudayaan dalam pra Islam. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kepustakaan dokumentasi berupa teknik data menggunakan analisis isi dari beberapa jurnal yang diambil dari penulis.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Jahiliyah

Secara etimologi suatu zaman yang ada sebelum datangnya agama islam yang dapat diartikan dengan kata jahiliyyah, istilah inilah yang dinyatakan oleh Ibnu Khalafah "Sesungguhnya penamaan istilah baru ini dalam agama islam, dan sering dimaknai dengan zaman sebelum diutusnya nabi Muhammad SAW sebagai rasul,⁸ namun dari penelitian masalah ini, masyarakat jazirah Arab juga berada dalam dua kelompok besar, yakni Qahthaniyun (keturunan Qahtan) dan 'Adnaniyun (keturunan Ismail ibn Ibrahim). Ajaran ajaran yang dibawa oleh masyarakat sana menjadikan masyarakat Arab Jahiliyah dijadikan sebagai objek pertama,⁹ Awalnya di area utara telah ditempati oleh kelompok 'Adnaniyun dan area selatan yang ditempati oleh kelompok Qahthaniyun. Namun seiring berjalannya waktu kedua kelompok itu menyatu dikarenakan berpindah pindahanya Antara dari selatan ke utara. Untuk beberapa anggota keluarga dari kelompok tersebut membentuk kabilah yang dimana dari beberapa kabilah dan suku daerah tersebut dipimpin oleh seseorang Syaikh.¹⁰

⁶ Aris Muzhiat, "Historiografi Arab Pra Islam," *Tsaqofah* 17, no. 2 (2019): 129, <https://doi.org/10.32678/tsaqofah.v17i2.3189>.

⁷ Muhamad Yusrul Hana, "Perubahan Sosial Masyarakat Di Jazirah Arab: Transformasi Kultural Ashabiyah Dalam Menunjang Kekuasaan Nabi Muhammad," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 15, no. 2 (2020): 35, <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.2064>.

⁸ Mohammed Kuddus, "KONSEP JAHILIYAH DALAM AL-QUR'AN," 2019.

⁹ Zaenal Mohamad Arifin, "Dialektika Al-Qur'an Dengan Konteks Masyarakat Arab Jahiliyah," *Al-Fikrah* 2, no. 2 (2022): 143–44.

¹⁰ M.Ag Dr. Musyarif, *Sejarah Peradaban Islam (Pra Islam Sampai Bani Umayyah)*, 2019.

Namun bagi al-Asfahani, kata *Al-Jahl* ada 3 makna yaitu pada makna pertama yakni kosongnya Jiwa dari Ilmu, arti dari kalimat ini adalah makna asal. Makna yang kedua yaitu meyakini suatu hal yang tidak layak untuk diyakini ada atau kenyataan yang kosong. Makna ketiga yaitu melakukan perbuatan salah yang menurut itu tidak sesuai dengan kebenaran, baik melakukan hal kebaikan yang menurut keyakinannya sendiri itu benar atau sudah mengetahui kalau perbuatan yang dilakukannya adalah salah, seperti contoh orang yang melalaikan sholat karena disengaja atau tidak melaksanakan perintah Allah karena disengaja.¹¹

2. Sistem Politik dan Kemasyarakatan pada masa Jahiliyyah

Sistem Politik pada masa zaman jahiliyyah disana. Yang ada pada periode sebelum datangnya agama Islam pada abad tahun ke-7 Masehi. Pada saat itu masyarakat disana sangatlah beragam dan beberapa suku dan berbagai Klan dan Kota-kota yang hidup bebas atau mandiri yang memiliki berbagai bentuk sistem pemerintahan. Zaman jahiliyyah adalah sebutan bagi masa Pra Islam di kota arab yang dikenal sebagai kegelapan moral dan tidak memiliki peradaban.¹² Berikut ada beberapa ciri sistem politik yang ada di zaman jahiliyyah:

- a. Pembagian Suku: pada zaman jahiliyyah banyak diantara suku suku yang bersaing satu sama lain hanya untuk mencari sumber daya dan pengaruh Pada setiap suku masing masing mempunyai kepala suku atau pemimpin yang mau bertanggung jawab atas masalah internal dari suku tersebut.¹³
- b. Kepimpinan Oligarki : kepemimpinan di masa tersebut sangatlah berpengaruh besar bagi pemimpin pemimpin yang kaya yang mempunyai hak bagi kaum elit atau Oligarki dalam kaum tersebut.¹⁴
- c. Polytheisme : sistem agama saat itu yang lebih Nampak ialah disetiap suku yang memiliki berhala untuk mereka sembah dan itu juga mempengaruhi dalam politik di kehidupan sehari hari.¹⁵

3. Sistem Kemasyarakatan pada Zaman Jahiliyyah

Pada saat sebelumnya adanya agama Islam, sistem di masyarakat Arab dan daerah daerah sekitar telah menerapkan sistem yang berbeda-beda. Berikut adalah sistem sistem kemasyarakatan yang dimasa pra Islam:

¹¹ Luthviah Romziana, "Pandangan Al-Qur'an Tentang Makna Jahiliyah Perspektif Semantik," *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* 4, no. 1 (2014): 136.

¹² Ananda Dwi Putri, "Arab Pra Islam – Sistem Politik, Kemasyarakatan, Kepercayaan Dan Kebudayaan," 2023.

¹³ Ahmad Agis Mubarak, "Sejarah Sosial-Politik Arab: Dari Hegemoni Romawi-Persia Hingga Kebangkitan Arab Islam," *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 4, no. 1 (2020): 64–76, <https://doi.org/10.23971/njppi.v4i1.1879>.

¹⁴ Muhammad, "Kehidupan Sebelum Lahir Nabi Muhammad SAW," 2019, no. 224 (n.d.): 1–6, https://doi.org/https://digilib.uinsgd.ac.id/56666/33/4_bab1.pdf.

¹⁵ academia.edu, "Kondisi Politik Masyarakat Arab Praislam," 2022.

- a. Suku: Penduduk masyarakat Arab Pra Islam pada kebanyakan terstruktur dalam suku-suku yang memiliki kepala suku. Suku suku disana sering sekali membuat kerusuhan untuk saling bersaing demi merebut sumber daya dan kekuasaan.¹⁶
- b. Sistem Kepemilikan Tanah: Pada sistem ini masa ini lebih dominan pada kepemilikan keluarga atau kaum. Tanah dimiliki oleh keluarga atau kaum tersebut dan harta yang diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi.¹⁷
- c. Hukum Adat: hukum adat pada masa jahiliyyah memiliki peran yang sangat penting untuk mengatur kehidupan masyarakat pada masa itu. Hukum adat disana juga berbeda beda antar desa, suku, dan juga terkadang hukum disana ditegakkan dan dijaga agar tetap berlaku dan yang melakukannya adalah para pemimpin suku.¹⁸
- d. Kerajaan tidak berdaulat, tetapi mempunyai kemerdekaan penuh, ini lebih tepat disebut Induk Suku dengan kepala sukunya, ia memiliki apa yang dimiliki oleh kerajaan-kerajaan yang sebenarnya
- e. Sistem Warisan: Sistem warisan ini juga dengan membagi harta pusaka Antara kepada ahli waris dan sesuai dengan aturan yang ada pada suku tertentu. Dalam hal ini pria lebih unggul dalam mendapatkan hak waris daripada wanita.¹⁹

4. Sistem Kepercayaan Arab Pra Islam

Bangsa Arab pada masa sebelum adanya agama Islam sudah memiliki kepercayaan yang sangat beragam seperti yahudi dan Kristen. Bahkan selama pada tahun jahiliyyah pun, kebanyakan orang-orang Arab telah menyembah berhala. Sementara diantara mereka adalah penduduk yahudi di Yatsrib. Kristen nairan di Arab wilayah selatan dan di beberapa daerah Makkah yang beragam. Pertama kali disana adanya dengan kepercayaan Paganisme yang pertama kali didirikan oleh 'amru bin luhay dari kota syam ke Makkah dan diakui sebagai agama baru bagi bani khuza'ah. Keturunan 'amru pada masa itu bertanggung jawab atas ka'bah. Kepercayaan Paganisme ini berkembang pesat di kota Makkah dan menjadi agama mayoritas. Makkah juga merupakan tempat ka'bah yang pada masa itu menjadi pusat seseorang untuk beribadah dan ka'bah ini pun sangat populer hingga ke semua penjuru dan telah menjadi jalur lalu lintas sebagai perdagangan Internasional.

¹⁶ Nurhamim, "Tsaqofah; Jurnal Agama Dan Budaya 93."

¹⁷ Nurhamim.

¹⁸ Ahmad Abdullah and Atika Ahmad, "Pendidikan Islam Dalam Membangun Peradaban Manusia," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 1–17.

¹⁹ By Robert and E Bob Brown, "Paradigma Al-Qur'an Menjawab Realitas Arab Jahiliyah Perspektif Ilmu Sosial Profetik" 06, no. 1 (2004): 1–14.

Hal ini dikarenakan lokasi dan arah jalur mekkah sangat logis yaitu jalur diantara Yaman dan Suriah. Dari Abyssinia ke Irak. Penghubung Antara rute dan jaringan bisnis. Meskipun pada mulanya Kota Makkah didirikan hanya untuk menjadi pusat perdagangan dan pusat ibadah bagi orang yang beragama saja namun masyarakat ketika bertempat dimekkah mereka merasa aman dan nyaman sebab tempat itu sudah menjadi tempat yang suci dan tempat ibadah. Dengan begitu pendaatang dan pengunjung juga bisa merasakan aman dan terlindungi sebab mereka berada dimekkah tempat dimana harus menghentikan permusuhan.²⁰ Selain menyembah berhala atau benda dan lainnya, mereka juga menyembah agama dalam hal ketuhanan seperti contoh:

a. Agama Yahudi

Terdapat di daerah Arab sebagian dari mereka adalah penganut agama yahudi atau juga bisa disebut dengan orang yahudi. Mereka tinggal dibeberapa tempat seperti di Antara palestina dan yatsrib (Madinah) dan di yamans. Pada awal masuknya para penganut ydaisme atau bisa disebut dengan Yahudi pada tahun 66 sampai 70 M yang pada saat itu dibawa oleh para golongan pengungsi perang antara roma dengan yahudi. Lalu kepercayaan ini mulai menyebar luas dan diterima dikawasan hizialah pada tahun 132 sampai 135 M.²¹

Mereka juga terdapat di mekkah, yaitu paling banyaknya kalangan peniaga dalam istilah Agama orang yahudi itu adalah agama yang berdasarkan tuhan yang satu, yaitu agama yang berfikir yang menipatakan alam dan memilh orang orang Israel dengan kasih sayang yang digambarkan dengan turunnya kitab taurat mereka.²²

b. Agama Nasrani

Pada zaman nabi Muhammad, Agama Nasrani atau kristiani berada dipusat nya yaitu di najran. Yaitu sebuah Bandar di bagian selatan Arab Saudi. Pada waktu itu agama nasrani tidak berpengaruh dikota mekkah dan di yatsrib.²³ Penganut agama nasrani ini adalah penganut terhadap nabi isa a. s. yang telah mewarisi kitab injil. Yang menurut mereka agama nasrani adalah satu agama untuk sejagat yang membawa mereka kepada keselamatan.²⁴

²⁰ H.M. Nasron HK et al., "Arab Pra-Islam, Sistem Ppolitik Kemasyarakatan Dan Sistem Kepercayaan Dan Kebudayaan," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 135, no. 4 (2016): 1–23.

²¹ (Bakssar, 2022)

²² Ab. Aziz Mohd Zin, "Sasaran Dakwah Pada Masa Nabi S.A.W: Kajian Terhadap Sistem Kepercayaan," 1995.

²³ Jaya Miharja, "Sistem Aktivitas Ekonomi (Bisnis) Masyarakat Arab Pra-Islam," *El-Hikam* 3, no. 1 (2010): 42–53.

²⁴ Zin, "Sasaran Dakwah Pada Masa Nabi S.A.W: Kajian Terhadap Sistem Kepercayaan."

c. Golongan *Mulhad*

Golongan *Mulhad*. Pada argument dari imam al-mas'udi ialah golongan ini adalah golongan yang sangat menolak dengan adanya kerasulan dan kebangkitan semula. Namun, mereka juga masih percaya dan mengakui bahwa dunia alam ini masih ada penciptanya golongan ini terkenal dengan Nama *Al-Dahr* golongan ini terdapat pada kalangan Arab jahiliyyah. Bagi al-Shasratani, golongan ini dinamakan ahl al-dahr adalah golongan yang menolak kewujudan pencipta alam ini.²⁵

d. Golongan *Al hunafa'*

Ada juga dikalangan masyarakat Arab yang juga termasuk dari golongan penganut kesesatan dan penyelewangan kepercayaan. Golongan ini masih mengikuti pada ajaran sesat pada masa nabi Ibrahim AS., yang dinamai dengan *Al-Hunafa'* golongan ini mengakui tentang keesaan Allah sebagai pencipta alam ini. Kebangkitan semula dan pembalasan terhadap manusia diakhirat nanti.²⁶

e. Kepercayaan Majusi

Kepercayaan majusi kepercayaan ini adalah penganut dua kekuatan yaitu cahaya yang dihubungkan dengan kebaikan dan juga gelap yang dihubungkan dengan puncak keburukan. Menurut penganut kepercayaan ini sifat dari cahaya dan kegelapan ini memainkan peranan ke atas alam ini. Meskipun begitu, kewujudan Allah di kepercayaan ini masih diakui namun juga membersamai dengan kedua-dua kekuatan tersebut.²⁷

5. Sistem kebudayaan Arab Pra Islam

Kebudayaan di Arab masa pra Islam disana yang lebih menonjol adalah bidang sastra Arab, terkhusus syair Arab. Negeri Yaman adalah tempat dimana menumbuhkan kebudayaan disana bisa berkembang pesat dijazirah Arab sebelum Islam datang. Bangsa Arab juga mempunyai budaya yang kuat hingga Arab terkenal dengan mempunyai rasa seni yang tinggi. Salah satu bukti bahwa Arab menyukai seni ialah contoh dari Syair Arab. Syair ini merupakan suatu seni yang indah dan diharga serta juga dimuliakan oleh bangsa tersebut. Mereka sangat gemar dengan syair sampai jika disana terdapat seseorang penyair maka seorang kabilah-kabilah lain untuk segera mengucapkan selamat kepada kabilah itu karena itu penyair telah mempunyai kedudukan yang tinggi dalam kotanya terutama di bangsa Arab.

Syair ini juga biasa dilaksanakan secara besar-besaran sembari dengan menyembelih hewan ternak, dan mengundang wanita-wanita cantik untuk pemikat dan untuk menari, menyanyi dan menghibur para tamu. Salah satu dari

²⁵ Zin.

²⁶ Zin.

²⁷ Zin.

pengaruh syair di bangsa Arab yaitu bisa meninggikan derajat dari Orang yang miskin ataupun hina dengan adanya kelebihan bersyair maka kehinaan dan kemiskinan itu bisa membuat tinggi dan mulia namanya dikalangan itu. Biasanya acara besar besaran syair ini dilakukan dikota mekkah, mereka menaruh syair atau karya karyanya ditempelkan di dinding dinding ka'bah dan tidak jauh dari tempat patung patung yang mereka sembah dan sudah pastinya kabilah dan suku tersebut Akan meninggi pula martabat dan kemuliaannya. Dengan itu kondisi seluruh kebudayaan bangsa arab telah tertian dan tergambar dalam karya sya'ir sya'ir mereka.²⁸

KESIMPULAN

Pada masa Arab Pra islam atau Jahiliyyah, yang dinyatakan oleh Ibnu Khalaf, dan sering dimaknai dengan zaman sebelum diutusnya Nabi Muhammad SAW sebagai rasul namun masyarakat jazirah Arab juga berada dalam dua kelompok besar, yakni Qahthaniyun (keturunan Qahtan) dan 'Adnaniyun (keturunan Ismail bin Ibrahim). Awalnya di area utara telah ditempati oleh kelompok 'Adnaniyun dan area selatan yang ditempati oleh kelompok Qahthaniyun. Pada masa zaman Jahiliyyah disana pada periode sebelum datangnya agama Islam pada abad tahun ke-7 Masehi. Pada saat itu masyarakat disana sangatlah beragam dan beberapa suku dan berbagai klan dan kota-kota yang hidup bebas atau mandiri yang memiliki berbagai bentuk sistem pemerintahan adapun beberapa ciri pemerintahan disana seperti Pembagian Suku, Kepimpinan Oligarki, Polytheisme dll.

Sistem kemasyarakatan yang dimasa pra islam yaitu Sistem kemasyarakatan Arab Pra Islam, Sistem Kepemilikan Tanah, Hukum Adat, Sistem Warisan Bangsa Arab juga sebelum masa pra islam memiliki kepercayaan yang sangat beragam seperti Yahudi dan Kristen. Bahkan selama pada tahun Jahiliyyah pun, kebanyakan orang-orang Arab telah menyembah berhala. Pertama kali disana adanya dengan agama pagan yang pertama kali didirikan oleh 'Amru bin Luhay dari kota Syam ke Makkah dan diakui sebagai agama baru bagi Bani Khuza'ah. Keturunan 'Amru pada masa itu bertanggung jawab atas ka'bah. Agama pagan ini berkembang pesat dikota Makkah dan menjadi agama mayoritas. Makkah juga merupakan tempat ka'bah yang pada masa itu menjadi pusat seseorang untuk beribadah dan ka'bah ini pun sangat populer hingga ke semua penjuru dan telah menjadi jalur lintas sebagai perdagangan internasional adapun beberapa kepercayaan yang dianut oleh mereka seperti agama Yahudi, agama Nasrani, golongan al-Hulafa', golongan Mulhad, agama Majusi. Kebudayaan di Arab masa pra Islam disana yang lebih menonjol adalah bidang sastra Arab, terkhusus syair Arab. Negeri Yaman adalah tempat dimana menumbuhkan kebudayaan disana bisa

²⁸ Ohr Benschlomo, "MENGENAL KEADAAN ALAM, KEADAAN SOSIAL, DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT ARAB SEBELUM ISLAM" 4, no. 1 (2023): 88–100.

berkembang pesat di jazirah Arab sebelum Islam datang. Salah satu bukti bahwa Arab menyukai seni ialah contoh dari Syair Arab. Syair ini merupakan suatu seni yang indah dan diharga serta juga dimuliakan oleh bangsa tersebut. Syair ini juga biasa di laksanakan secara besar besaran sembari dengan menyembelih hewan ternak, dan mengundang wanita cantik untuk pemikat dan untuk menari, menyanyi dan menghibur para tamu. Salah satu dari pengaruh syair di bangsa Arab yaitu bisa meninggikan derajat dari orang yang miskin ataupun hina dengan adanya kelebihan bersyair maka kehinaan dan kemiskinan itu bisa membuat tinggi dan mulia namanya dikalangan itu.

REFERENSI

- Abdullah, Ahmad, and Atika Ahmad. "Pendidikan Islam Dalam Membangun Peradaban Manusia." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 1–17. Academia.edu. "Kondisi Politik Masyarakat Arab Praislam," 2022.
- Amalia Yunia Rahmawati. "Konstruksi Sosial Dan Menggali Nilai-Nilai Positif Pada Masa Arab Pra Islam," no. July (2020): 1–23.
- Ananda Dwi Putri. "Arab Pra Islam – Sistem Politik, Kemasyarakatan, Kepercayaan Dan Kebudayaan," 2023.
- Arifin, Zaenal Mohamad. "Dialektika Al-Qur'an Dengan Konteks Masyarakat Arab Jahiliyah." *Al-Fikrah* 2, no. 2 (2022): 143–44.
- Bakar, Abu. "Peradaban Masyarakat Arab Sebelum Islam" 1 (2022): 57–66.
- Benshlomo, Ohr. "MENGENAL KEADAAN ALAM, KEADAAN SOSIAL, DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT ARAB SEBELUM ISLAM" 4, no. 1 (2023): 88–100.
- Dr. Musyarif, M.Ag. *Sejarah Peradaban Islam (Pra Islam Sampai Bani Umayyah)*, 2019.
- Hana, Muhamad Yusrul. "Perubahan Sosial Masyarakat Di Jazirah Arab: Transformasi Kultural Ashabiyah Dalam Menunjang Kekuasaan Nabi Muhammad." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 15, no. 2 (2020): 35. <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.2064>.
- HK, H.M. Nasron, Yusilafita Anisa, Dentha Andriyanti Mawarni, and Nurul Pangesty. "Arab Pra-Islam, Sistem Ppolitik Kemasyarakatan Dan Sistem Kepercayaan Dan Kebudayaan." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 135, no. 4 (2016): 1–23.
- Kuddus, Mohammed. "KONSEP JAHILIAH DALAM AL-QUR'AN," 2019.
- Miharja, Jaya. "Sistem Aktivitas Ekonomi (Bisnis) Masyarakat Arab Pra-Islam." *El-Hikam* 3, no. 1 (2010): 42–53.
- Mubarok, Ahmad Agis. "Sejarah Sosial-Politik Arab: Dari Hegemoni Romawi-Persia Hingga Kebangkitan Arab Islam." *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 4, no. 1 (2020): 64–76. <https://doi.org/10.23971/njppi.v4i1.1879>.

- Muhammad. "Kehidupan Sebelum Lahir Nabi Muhammad SAW." 2019, no. 224 (n.d.): 1–6. https://doi.org/https://digilib.uinsgd.ac.id/56666/33/4_bab1.pdf.
- Muzhiat, Aris. "Historiografi Arab Pra Islam." *Tsaqofah* 17, no. 2 (2019): 129. <https://doi.org/10.32678/tsaqofah.v17i2.3189>.
- Nasution, Gusniarti, Nabila Jannati, Violeta Inayah Pama, and Eniwati Khaidir. "Situasi Sosial Keagamaan Masyarakat Arab Pra Islam." *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran Dan Isu-Isu Sosial* 1, no. 1 (2022): 85. <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v1i1.16541>.
- Nurhamim. "Tsaqofah; Jurnal Agama Dan Budaya 93." *Tsaqofah; Jurnal Agama Dan Budaya* 14, no. 2 (1961): 93–117.
- Rahmawati, Rizki Amalia. "Arab Pra-Islam Sistem Politik Dan Kemasyarakatan" 06, no. 01 (2017): 1462–70.
- Robert, By, and E Bob Brown. "Paradigma Al-Qur'an Menjawab Realitas Arab Jahiliyah Perspektif Ilmu Sosial Profetik" 06, no. 1 (2004): 1–14.
- Romziana, Luthviah. "Pandangan Al-Qur'an Tentang Makna Ja>hili>yah Perspektif Semantik." *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* 4, no. 1 (2014): 136.
- Zin, Ab. Aziz Mohd. "Sasaran Dakwah Pada Masa Nabi S.A.W: Kajian Terhadap Sistem Kepercayaan," 1995.